

**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS DENGAN FLASH CARD  
RUMAH ADAT UNTUK MENGENALKAN BUDAYA BANGSA  
INDONESIA BAGI SISWA SD/MI**

Suratiningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STAI Yogyakarta

Email : [ningstaiyo@gmail.com](mailto:ningstaiyo@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran IPS berbasis flashcard terhadap pengenalan rumah adat Indonesia pada siswa Sekolah Dasar. Dengan menggunakan pendekatan analisis tematik, data dikumpulkan dari tinjauan pustaka, dokumen resmi, dan kajian budaya mengenai rumah adat Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis flashcard secara signifikan meningkatkan pengenalan dan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap rumah adat Indonesia. Studi ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis flashcard dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sekolah dasar tentang rumah tradisional Indonesia. Penelitian ini menunjukkan potensi memasukkan strategi tersebut ke dalam kurikulum ilmu sosial untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi budaya.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran IPS, Flashcard, Rumah Adat

**ABSTRACT:** *This study investigates the effectiveness of a flashcard-based social studies learning strategy on the recognition of traditional Indonesian houses among elementary school students. Employing a thematic analysis approach, data were gathered from literature reviews, official documents, and cultural studies on Indonesian traditional houses. The findings revealed that the implementation of flashcard-based learning strategies significantly enhanced elementary school students' recognition and understanding of Indonesian traditional houses. The study concludes that flashcard-based learning strategies can be an effective tool for promoting elementary school students' engagement and comprehension of traditional Indonesian houses. These findings suggest the potential of incorporating such strategies into social studies curricula to enhance cultural understanding and appreciation.*

**Keywords:** *Social Studies Learning Strategies, Flashcards, Traditional House*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan pemahaman akan budaya bangsa. Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan adalah Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang masyarakat, budaya, dan lingkungan sekitarnya (Arifin, 2015).

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya, penting bagi siswa untuk memahami dan menghargai warisan budaya bangsa, termasuk melalui studi rumah adat.

Rumah adat merupakan manifestasi fisik dari keberagaman budaya dan tradisi masyarakat di Indonesia (Soedarsono, 2018). Namun, dalam kurikulum pendidikan saat ini, seringkali pembelajaran tentang rumah adat belum disajikan secara menyeluruh dan menarik bagi siswa. Terkadang, metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif menjadi hambatan dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang budaya bangsa melalui rumah adat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mengenalkan budaya bangsa melalui rumah adat kepada siswa. Penggunaan flash card menjadi salah satu alternatif yang menarik dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Arifin, 2015). Dengan flash card, informasi tentang berbagai rumah adat dapat disajikan secara visual dan interaktif, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami ciri khas, nilai-nilai, serta peran rumah adat dalam kehidupan masyarakat tradisional.

Namun, upaya untuk mengembangkan strategi pembelajaran IPS menggunakan flash card untuk mengenal budaya bangsa melalui rumah adat di Indonesia masih terbatas. Penelitian atau pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan flash card dalam konteks ini dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya memperkuat pemahaman dan penghargaan siswa terhadap keberagaman budaya Indonesia (Depdiknas, 2007). Dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif, perlu adanya tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Berbagai studi tentang pendidikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penelitian tentang budaya dan rumah adat di Indonesia dapat menjadi acuan penting dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat dan berdaya guna (Susilowati, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keunggulan dari penggunaan flash card dalam pembelajaran IPS, khususnya ketika mempelajari topik rumah adat. Hal ini meliputi kemampuan flash card untuk memvisualisasikan konsep-konsep kompleks, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan flash card dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam konteks mempelajari rumah adat. Hasilnya

dapat digunakan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas dan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang warisan budaya bangsa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pemahaman yang sungguh-sungguh dan sesuai dengan keadaan sehingga diperoleh pemahaman yang dalam tentang kehidupan manusia, keadaan sosial dan budaya. (Ellingson Laural L, 2017) Penelitian ini akan dimulai dengan sebuah studi literatur yang komprehensif tentang pendidikan IPS, strategi pembelajaran inovatif, serta penelitian terkait budaya dan rumah adat di Indonesia. Analisis konten akan dilakukan untuk mengidentifikasi kerangka teoritis yang relevan dan mengeksplorasi temuan-temuan terdahulu yang dapat mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.

Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen resmi terkait pendidikan IPS, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan studi tentang budaya dan rumah adat di Indonesia.

**Analisis Data:** Data yang diperoleh dari studi literatur akan dianalisis secara konten untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Konsep-konsep kunci seperti efektivitas pembelajaran, penggunaan flash card, dan pemahaman budaya akan dianalisis secara mendalam. Data akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tantangan, dan keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran IPS menggunakan flash card. Temuan-temuan ini akan membantu dalam memahami dampak strategi pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang budaya bangsa melalui rumah adat.

Kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis yang mendalam tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diusulkan, serta implikasinya terhadap pemahaman siswa tentang budaya bangsa melalui rumah adat di Indonesia

## **HASIL DAN PEMBAHASANN**

### **1. Strategi Pembelajaran IPS**

Strategi pembelajaran IPS adalah suatu rencana yang berisi serangkaian tindakan yang disusun secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS.

Strategi ini harus didasarkan pada karakteristik mata pelajaran IPS, karakteristik peserta didik, dan kondisi lingkungan belajar. Menurut (Suprpto, 2014), strategi pembelajaran IPS adalah suatu rencana yang berisi serangkaian kegiatan yang dipilih dan diorganisasikan secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Strategi ini harus memperhatikan karakteristik mata pelajaran IPS, karakteristik peserta didik, dan kondisi lingkungan belajar.

Sementara itu, (Omar Hamalik, 2013) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran IPS adalah suatu siasat yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Strategi ini harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kondisi lingkungan belajar.

## **2. Pentingnya Strategi Pembelajaran IPS Bagi Siswa Sekolah Dasar**

Pentingnya strategi pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) (Widastuti, 2023) bagi siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangatlah signifikan karena IPS memiliki peran yang penting dalam pengembangan pemahaman sosial, budaya, dan lingkungan siswa. Berikut adalah beberapa alasan mengapa strategi pembelajaran IPS penting bagi siswa SD/MI:

- a. **Pemahaman tentang Lingkungan Sosial dan Budaya:** IPS membantu siswa untuk memahami lingkungan sosial dan budaya mereka, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan mempelajari konsep seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan keberagaman budaya, siswa dapat mengembangkan kesadaran tentang peran mereka dalam masyarakat.
- b. **Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis:** Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak untuk memikirkan masalah-masalah sosial dan budaya serta mencari solusi yang tepat. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, di mana siswa belajar untuk mengevaluasi informasi, menganalisis situasi, dan mengambil keputusan yang baik.
- c. **Penanaman Nilai-nilai Sosial dan Kebudayaan:** IPS tidak hanya mengajarkan fakta-fakta tentang masyarakat dan budaya, tetapi juga nilai-nilai yang mendasari kehidupan sosial. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak untuk memahami dan

menghargai nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, keadilan, dan rasa hormat terhadap orang lain.

- d. **Persiapan untuk Kehidupan Bermasyarakat:** Pembelajaran IPS membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka. Ini membantu mereka untuk berperan aktif dalam masyarakat, baik sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab, pemimpin masa depan, atau warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban mereka.
- e. **Pengenalan Terhadap Diversitas Budaya:** IPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari berbagai budaya yang ada di dunia, baik dalam konteks lokal maupun global. Ini membuka wawasan siswa tentang keberagaman budaya dan meningkatkan toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan.
- f. **Pentingnya strategi pembelajaran IPS bagi siswa SD/MI** terletak pada perannya dalam membentuk karakter, sikap, dan pemahaman mereka tentang dunia sosial dan budaya di sekitar mereka. Dengan mengintegrasikan IPS ke dalam kurikulum dan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan menarik, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sosial mereka dan mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berpikiran terbuka, peduli, dan bertanggung jawab.

### **3. Metode Pembelajaran menggunakan Flash Card**

Metode pembelajaran dengan menggunakan flash card adalah pendekatan yang efektif dalam memfasilitasi proses belajar-mengajar dengan memanfaatkan kartu-kartu yang berisi informasi penting atau konsep-konsep kunci (Azizah, 2014). Berikut adalah langkah-langkah untuk menerapkan metode pembelajaran dengan flash card:

- a. **Persiapan Materi:** Identifikasi konsep-konsep kunci atau informasi penting yang ingin disampaikan kepada siswa. Tulislah setiap konsep atau informasi tersebut secara jelas dan singkat pada masing-masing kartu flash. (Febrianto, 2019)
- b. **Desain Aktivitas Pembelajaran:** Rencanakan aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan flash card, seperti permainan kuis, pertanyaan dan jawaban, atau sesi diskusi kelompok. Sesuaikan desain aktivitas dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan tingkat pemahaman siswa.

- c. Pengenalan Materi: Mulailah dengan memperkenalkan setiap kartu flash secara singkat kepada siswa. Jelaskan konsep atau informasi yang terdapat pada setiap kartu dan berikan contoh yang relevan jika diperlukan.
- d. Aktivitas Interaktif: Gunakan kartu flash sebagai alat untuk menjalankan aktivitas interaktif, seperti permainan kuis atau sesi tanya jawab. (Wahyuni, 2020)
- e. Beri kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas tersebut dengan menggunakan kartu flash.
- f. Eksplorasi Konsep: Biarkan siswa berinteraksi dengan kartu flash secara mandiri atau dalam kelompok untuk mengeksplorasi konsep atau informasi yang terdapat pada kartu tersebut.
- g. Dorong siswa untuk merumuskan pertanyaan, mengaitkan konsep dengan pengalaman pribadi, atau membuat hubungan antar konsep.
- h. Penerapan Konsep: Gunakan kartu flash sebagai panduan untuk menerapkan konsep atau informasi yang dipelajari dalam situasi nyata atau melalui studi kasus.
- i. Ajak siswa untuk memikirkan cara-cara untuk mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks yang relevan.
- j. Evaluasi Pemahaman: Gunakan kartu flash sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa melalui sesi evaluasi, seperti permainan kuis akhir atau tugas tertulis.
- k. Tinjau hasil evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami konsep atau informasi yang disampaikan melalui metode pembelajaran dengan flash card. (Isnaeni Heppi Estikhana, 2018)

Metode pembelajaran dengan flash card tidak hanya efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar (Mustakimah, 2022). Dengan memanfaatkan kartu-kartu flash, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mendukung pengembangan keterampilan siswa secara holistik. (Nisa, 2023)

#### **4. Flashcard Rumah Adat di Indonesia**

Flashcard adalah alat bantu pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa menghafal informasi (Dina Siti Logayah, 2023). Dalam pembelajaran IPS, khususnya

materi tentang rumah adat, flashcard dapat digunakan untuk membantu siswa mengenali dan memahami berbagai jenis rumah adat di Indonesia. (Nulinnaja, 2020) Penggunaan flashcard rumah adat dalam pembelajaran IPS

- a. Mencocokkan gambar rumah adat dengan namanya: Siapkan flashcard yang berisi gambar rumah adat di satu sisi dan nama rumah adat di sisi lainnya. Mintalah siswa untuk mencocokkan gambar dengan nama yang sesuai.
- b. Membuat kategori rumah adat: Bagilah flashcard rumah adat ke dalam beberapa kategori, seperti berdasarkan wilayah, suku, atau bentuk bangunan.
- c. Mintalah siswa untuk mengkategorikan flashcard sesuai dengan kategori yang diberikan.
- d. Bermain tebak-tebakan: Guru menunjukkan flashcard gambar rumah adat kepada siswa dan meminta mereka untuk menebak nama rumah adat tersebut.
- e. Membuat cerita: Mintalah siswa untuk membuat cerita menggunakan beberapa flashcard rumah adat.
- f. Membuat peta rumah adat: Mintalah siswa untuk menempelkan flashcard rumah adat pada peta Indonesia sesuai dengan asal daerahnya.

## 5. Cara Membuat Flashcard Rumah Adat Sebagai Metode Pembelajaran.

Desain dalam pembuatan Flashcard harus diperhatikan agar hasil flashcard menarik siswa untuk belajar. Ada beberapa cara yang harus diperhatikan diantaranya:

- a. Gunakan gambar yang jelas dan menarik
- b. .Pastikan informasi pada flashcard akurat dan mudah dibaca.
- c. Gunakan warna yang berbeda untuk membedakan kategori atau jenis rumah adat.
- d. Laminating flashcard agar lebih awet.

## 6. Manfaat Penggunaan Flashcard Rumah Adat:

Media pembelajaran yang baik mampu membantu siswa untuk memahami tentang materi yang diajarkan(Krisdiana, 2023). Manfaat penggunaan kartu rumah adat bagi siswa antara lain:

- a. Membantu siswa menghafal nama dan ciri-ciri rumah adat.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang keragaman budaya di Indonesia.
- c. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan menyenangkan.

## CONCLUSION

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran IPS dengan flash card rumah adat untuk mengenalkan budaya bangsa Indonesia bagi siswa SD/MI sangat bermanfaat. Strategi ini sangat efektif dan efisien untuk di Implementasikan. Siswa Sekolah Dasar sangat dekat dengan kegiatan bermain. Bermain flash card memberikan solusi sebagai sarana untuk mempelajari rumah adat dan mengenalkan budaya bangsa Indonesia. Belajar dan bermain menjadi salah satu ciri khas siswa Sekolah Dasar, dengan bermain bersama teman-temannya dalam aktivitas belajar akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

## REFERENCES

- Arifin. (2015). *Pengunaan Teknologi Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar*. Rajagrafindo Persada.
- Azizah, U. (2014). Penggunaan Media Flashcard untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dina Siti Logayah. (2023). Pengembangan Augmented Reality Melalui Metode Flashcard sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Basicedu*.
- Ellingson Laural L, P. S. &. (2017). *Making Data in Qualitative Research*. Leaf Coast Press.
- Febrianto, B. (2019). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Isnaeni Heppi Estikhana. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Flashcard Pada Siswa Kelas VB. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Krisdiana, M. (2023). Pengaruh Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Citra Bakti*.
- Mustakimah, S. (2022). Penerapan Group Investigation dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS. *Kalam Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.

- Nisa, N. C. (2023). *Skripsi: Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 4 Metro Pusat*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro.
- Nulinnaja, R. (2020). Implementasi Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Omar Hamalik. (2013). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Soedarsono. (2018). *Mengenal Rumah Adat Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Suprpto. (2014). *Strategi pembelajaran IPS*. Pustaka Pelajar.
- Susilowati. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS. *Pendidikan Geografi*.
- Wahyuni. (2020). Penerapan Media Flashcard untuk meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Widastuti, W. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Mujaddid*.